



**KEPUTUSAN INVESTASI
SEKTOR UMKM KONVEKSI, MAINAN
KAYU DAN TAYLOR
METODE CAPITAL BUDGETING**



Disusun oleh :
DINDA SITI YUNITA
GHEVIRA NUR FATIMAH
SULIS ISMAWATI
GUSTIAN DJUANDA

Editor : Assoc Prof DR Gustian Djunada,SE,MM

KEPUTUSAN INVESTASI UMKM KONVEKSI, MAINAN KAYU DAN TAYLOR METODE CAPITAL BUDGETING

Dinda Siti Yunita
Ghevira Nur Fatimah
Sulis Ismawati
Gustian Djuanda



TAHTA MEDIA GROUP

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

KEPUTUSAN INVESTASI UMKM KONVEKSI, MAINAN KAYU DAN TAYLOR METODE CAPITAL BUDGETING

Penulis:

Dinda Siti Yunita
Ghevira Nur Fatimah
Sulis Ismawati
Gustian Djuanda

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Assoc Prof Dr. Gustian Djuanda, S.E., M.M

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

v,71, Uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-9065-514

Cetakan Pertama:

Februari 2024

Hak Cipta 2024, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2024 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

PRAKATA

Investasi memiliki peran krusial dalam pertumbuhan dan keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Keberhasilan atau kegagalan suatu investasi sangat bergantung pada keputusan yang bijak dan tepat waktu. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi Keputusan Investasi Pada UMKM dengan menerapkan Metode Capital Budgeting, yang melibatkan analisis berbagai indikator seperti Akuntabilitas Rate of Return (ARR), Net Present Value (NPV), dan Payback Period (PP). UMKM sebagai tulang punggung ekonomi lokal memerlukan pendekatan yang matang dalam pengambilan keputusan investasi demi kelangsungan operasionalnya. Dalam penelitian ini, kami meneliti sejauh mana penerapan metode-metode Capital Budgeting dapat memberikan pandangan yang holistik dan berkelanjutan terkait keputusan investasi UMKM.

Melalui eksplorasi metode ARR, NPV, dan PP, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang mendalam terhadap faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan investasi pada UMKM. Selain itu, penelitian ini juga diarahkan untuk memberikan rekomendasi dan panduan praktis bagi pemilik UMKM dalam mengambil keputusan investasi yang cerdas dan berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang. Penting untuk mencatat bahwa penelitian ini merupakan kontribusi kami dalam mendukung perkembangan UMKM sebagai kekuatan ekonomi lokal. Kami berharap hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi yang berharga bagi para pemangku kepentingan, akademisi, praktisi, dan pihak terkait lainnya yang tertarik dalam memahami dan meningkatkan keputusan investasi pada UMKM.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan mendukung penelitian ini. Semoga penelitian ini memberikan manfaat yang signifikan bagi pengembangan UMKM dan dapat menjadi pijakan untuk penelitian-penelitian lebih lanjut dalam bidang ini.

DAFTAR ISI

PRAKATA	i
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
BAB II MANAJEMEN KEUANGAN.....	12
A. Manajemen Keuangan	12
B. Manajemen Keuangan Menurut Para Ahli.....	12
C. Fungsi Manajemen	14
D. Fungsi Manajemen Keuangan	15
E. Prinsip Dasar dalam Manajemen Keuangan.....	16
F. Ruang Lingkup Manajemen Keuangan.....	19
BAB III CAPITAL BUDGETING	23
A. Capital Budgeting.....	23
B. Manfaat Capital Budgeting.....	25
C. Metode Capital Budgeting.....	26
BAB IV PROFIL PERUSAHAAN	33
A. Profil UMKM Konveksi MamaPunya	33
B. Profil UMKM ZIAN CrafStore	37
C. Profil UMKM DENDI TAYLOR.....	44
BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL	48
A. Penerapan Capital Budgeting Pada UMKM Konveksi.....	48
B. Penerapan Capital Budgeting Pada UMKM Produksi Mainan Kayu.....	53
C. Penerapan Capital Budgeting Pada UMKM Taylor	58
BAB VI KESIMPULAN.....	65
A. Interpretasi hasil penelitian UMKM Konveksi	65
B. Interpretasi hasil penelitian UMKM Produksi Mainan Kayu	66
C. Interpretasi hasil penelitian UMKM Taylor.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68
PROFIL PENULIS	69

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

UMKM, yang merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, pada dasarnya merujuk pada usaha atau bisnis yang dijalankan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, atau rumah tangga. Di Indonesia, sebagai negara berkembang, UMKM dianggap sebagai pilar utama dalam sektor perekonomian masyarakat. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat, terutama dalam sektor ekonomi. Perkembangan UMKM di Indonesia terus meningkat, baik dari segi kualitas maupun dukungan yang diberikan oleh pemerintah dalam upaya pengembangan kepada para pelaku usaha UMKM. Dukungan ini dianggap sangat penting untuk mengantisipasi kondisi perekonomian di masa depan, sekaligus menjaga dan memperkuat struktur perekonomian nasional.

Berdasarkan informasi yang diberikan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, UMKM dapat diartikan sebagai singkatan dari usaha mikro, kecil, dan menengah. UMKM merupakan kegiatan ekonomi produktif yang dijalankan oleh individu atau badan usaha dengan skala kecil. Dengan demikian, UMKM dapat dikategorikan sebagai usaha ekonomi yang berfokus pada masyarakat menengah ke bawah. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah menetapkan tujuan pembentukan dan pemberdayaan UMKM. Pasal 3 dan pasal 5 dari undang-undang tersebut menyatakan tujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah dalam rangka membangun perekonomian nasional yang berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Pemberdayaan UMKM diarahkan untuk mencapai struktur perekonomian yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan, meningkatkan kemampuan UMKM agar tangguh dan mandiri, serta meningkatkan peran UMKM dalam berbagai aspek pembangunan.

Karakteristik UMKM mencakup batasan kekayaan bersih dan hasil penjualan untuk setiap kategori usaha, serta ciri-ciri seperti jumlah pegawai yang sedikit, jenis produk ekonomi yang tidak tetap, lokasi transaksi yang berpindah-pindah, sistem pembukuan yang belum baku, aturan kebijakan dan

sistem administrasi yang belum jelas, sumber daya manusia yang belum memadai, modal terbatas, dan ketidakmilikiannya legalitas atau izin usaha. Jenis UMKM dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu usaha kuliner, usaha fashion, dan usaha agribisnis. Usaha kuliner fokus pada penjualan makanan dan bahan baku kuliner, usaha fashion mencakup penjualan dan pembuatan pakaian, alas kaki, topi, hingga aksesoris, sementara usaha agribisnis melibatkan penjualan dan produksi hasil pertanian dan perkebunan.

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah menjadi pilar utama dalam perekonomian kita, memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Meskipun demikian, UMKM sering menghadapi kendala finansial yang dapat membatasi potensi pertumbuhan mereka. Keberhasilan UMKM dalam mengelola keputusan investasi menjadi krusial untuk memastikan kelangsungan bisnis dan pengembangan mereka. Dalam menghadapi keterbatasan sumber daya, pemilihan proyek investasi yang tepat sangat penting. Oleh karena itu, metode Capital Budgeting, termasuk Accounting Rate of Return (ARR), Net Present Value (NVP), dan Payback Period (PP), menjadi relevan untuk membantu UMKM mengidentifikasi dan mengevaluasi proyek investasi yang paling menguntungkan. Namun, meskipun pentingnya keputusan investasi, UMKM seringkali kurang familiar dengan aplikasi praktis dari metode-metode ini. Beberapa tantangan yang dihadapi oleh UMKM melibatkan keterbatasan pengetahuan finansial, akses terbatas terhadap data historis, dan kecenderungan untuk mengandalkan pengalaman pribadi.

Penelitian ini berupaya menjembatani kesenjangan pengetahuan ini dengan menggali lebih dalam ke dalam keputusan investasi UMKM dengan menggunakan metode Capital Budgeting. Melalui analisis yang komprehensif terhadap proyek-proyek investasi pada UMKM, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana metode ARR, NVP, dan PP dapat diterapkan secara efektif dalam konteks UMKM. Dengan memperoleh wawasan lebih mendalam tentang strategi keuangan yang efektif, UMKM dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam membuat keputusan investasi yang bijak. Implikasi dari penelitian ini tidak hanya terbatas pada tingkat bisnis individu, tetapi juga dapat memberikan sumbangan yang berarti terhadap ekosistem UMKM secara keseluruhan.

Diharapkan bahwa temuan dari penelitian ini akan memberikan panduan praktis kepada pemilik UMKM, konsultan keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengoptimalkan keputusan investasi, sehingga mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan daya saing UMKM dalam lingkungan bisnis yang dinamis saat ini.

Pentingnya Investasi bagi UMKM

Investasi memiliki peran krusial dalam memajukan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Berikut adalah beberapa poin yang menjelaskan pentingnya investasi bagi UMKM:

1. **Pendorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal:** Investasi pada UMKM tidak hanya menguntungkan para pelaku usaha itu sendiri, tetapi juga menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Dengan meningkatkan kapasitas produksi dan pelayanan, UMKM dapat menciptakan lapangan kerja baru, mendukung keberlanjutan usaha, dan menggerakkan aktivitas ekonomi di tingkat lokal.
2. **Inovasi dan Peningkatan Daya Saing:** Investasi memungkinkan UMKM untuk mengadopsi teknologi baru, meningkatkan kualitas produk atau layanan, serta melakukan inovasi dalam operasional bisnis. Hal ini tidak hanya meningkatkan daya saing di pasar, tetapi juga membantu UMKM untuk beradaptasi dengan perubahan pasar dan tuntutan konsumen.
3. **Akses ke Modal dan Sumber Daya:** Melalui investasi, UMKM dapat mengakses modal yang diperlukan untuk memperluas operasional, meningkatkan kapasitas produksi, atau mengembangkan produk baru. Selain modal, investasi juga membuka pintu bagi UMKM untuk memperoleh bantuan teknis, pelatihan, dan dukungan manajemen yang dapat meningkatkan keterampilan dan efisiensi operasional mereka.
4. **Diversifikasi dan Pengelolaan Risiko:** Investasi memungkinkan UMKM untuk melakukan diversifikasi portofolio bisnis mereka. Dengan memiliki beragam investasi, UMKM dapat mengurangi risiko yang terkait dengan fluktuasi pasar atau perubahan kondisi ekonomi. Ini memberikan keberlanjutan yang lebih baik dalam jangka panjang.
5. **Kontribusi terhadap Pembangunan Berkelanjutan:** UMKM yang berinvestasi dengan bijaksana dapat memberikan kontribusi positif

terhadap pembangunan berkelanjutan. Investasi yang mengutamakan praktik bisnis yang ramah lingkungan dan sosial dapat menciptakan dampak positif baik bagi lingkungan sekitar maupun komunitas tempat UMKM beroperasi.

6. **Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat:** Melalui pertumbuhan dan keberlanjutan usaha, investasi pada UMKM dapat membawa dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat setempat. Ini melibatkan peningkatan taraf hidup pekerja, peningkatan pendapatan rumah tangga, serta kontribusi terhadap pembangunan infrastruktur dan layanan publik.

Tantangan Keuangan UMKM

1. **Akses Terbatas ke Pembiayaan:** Salah satu tantangan utama yang dihadapi UMKM adalah akses terbatas ke sumber pembiayaan. Keterbatasan jaminan atau rekam jejak kredit sering membuat UMKM sulit mendapatkan pinjaman dari lembaga keuangan formal, menghambat kemampuan mereka untuk memperluas operasional atau mengatasi kebutuhan modal kerja.
2. **Bea dan Pajak Tinggi:** Bea dan pajak yang tinggi dapat memberikan beban finansial ekstra bagi UMKM. Proses perpajakan yang kompleks dan biaya pajak yang signifikan dapat membatasi kemampuan UMKM untuk mengalokasikan dana untuk investasi dan pengembangan bisnis.
3. **Kurangnya Literasi Keuangan:** Kurangnya pemahaman tentang manajemen keuangan dapat menjadi tantangan serius bagi UMKM. Hal ini meliputi pengelolaan kas, penyusunan laporan keuangan yang akurat, dan pemahaman tentang instrumen keuangan yang tersedia untuk mendukung pertumbuhan bisnis.
4. **Volatilitas Harga Bahan Baku:** UMKM di berbagai sektor sering kali terpengaruh oleh volatilitas harga bahan baku. Kenaikan tiba-tiba dalam biaya bahan mentah dapat memberikan tekanan signifikan pada margin keuntungan UMKM, mempersulit perencanaan keuangan mereka.
5. **Risiko Mata Uang Asing:** Bagi UMKM yang terlibat dalam perdagangan internasional, fluktuasi mata uang asing dapat menjadi tantangan besar. Perubahan nilai tukar dapat mempengaruhi harga impor dan ekspor, menciptakan risiko yang perlu dikelola dengan hati-hati.

6. Pemahaman Minim tentang Keuangan Digital: Migrasi ke keuangan digital dan e-commerce seringkali dihadapi dengan kendala bagi UMKM. Pemahaman yang minim tentang platform digital dan integrasi sistem keuangan dapat menghambat daya saing dan ekspansi bisnis.
7. Tantangan Manajemen Utang: Manajemen utang yang tidak efektif dapat menjadi beban berat bagi UMKM. Tingginya tingkat bunga atau pembayaran utang yang tidak terkelola dengan baik dapat merugikan likuiditas dan pertumbuhan bisnis.
8. Ketidakpastian Ekonomi dan Perubahan Regulasi: UMKM rentan terhadap ketidakpastian ekonomi dan perubahan regulasi. Fluktuasi kondisi ekonomi dan perubahan kebijakan pemerintah dapat membuat perencanaan keuangan menjadi sulit dan meningkatkan risiko operasional.
9. Keterbatasan Infrastruktur Keuangan: Keterbatasan infrastruktur keuangan, terutama di daerah pedesaan, dapat mempersulit akses UMKM ke layanan keuangan yang diperlukan, seperti perbankan, asuransi, dan investasi.
10. Tantangan Pemulihan dari Krisis: UMKM seringkali lebih rentan terhadap dampak krisis ekonomi atau situasi darurat. Pemulihan dari kondisi ini memerlukan strategi keuangan yang cermat untuk menjaga keberlanjutan operasional dan likuiditas bisnis.

Risiko dan Unsiklikitas UMKM

1. Risiko Pemasaran: UMKM sering menghadapi risiko terkait pemasaran, termasuk perubahan tren konsumen, persaingan pasar yang ketat, dan ketergantungan pada pelanggan tertentu. Ketidakpastian dalam permintaan pasar dapat mempengaruhi penjualan dan laba.
2. Risiko Keuangan: Risiko keuangan melibatkan tantangan seperti fluktuasi nilai tukar, suku bunga, dan perubahan kondisi ekonomi. UMKM yang tidak mampu mengelola risiko ini dengan baik dapat mengalami kesulitan likuiditas, pembayaran utang, atau pembiayaan modal.
3. Ketergantungan pada Pasokan: UMKM yang terlalu tergantung pada pasokan dari satu atau beberapa pemasok dapat menghadapi risiko

kesulitan pasokan, perubahan harga bahan baku, atau ketidakstabilan dalam rantai pasokan.

4. Risiko Teknologi dan Keamanan Informasi: Penerapan teknologi yang tidak memadai dan kurangnya keamanan informasi dapat meningkatkan risiko terhadap kebocoran data, kehilangan informasi kritis, atau serangan siber yang dapat merugikan operasional UMKM.
5. Ketergantungan pada Pemilik/Manajemen Tertentu: Jika UMKM terlalu tergantung pada pengetahuan atau keahlian kunci pemilik atau manajemen tertentu, risiko bisnis meningkat. Pergantian personel atau kehilangan kepemimpinan dapat berdampak negatif pada operasional dan keberlanjutan bisnis.

Pentingnya Pemilihan Metode Capital Budgeting

Pemilihan metode Capital Budgeting merupakan langkah strategis dalam proses pengambilan keputusan investasi bagi suatu organisasi, terutama untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Berikut adalah beberapa alasan mengapa pemilihan metode Capital Budgeting sangat penting:

1. Penilaian Keuntungan dan Risiko: Metode Capital Budgeting memberikan kerangka kerja untuk menilai proyek investasi dari segi keuntungan dan risiko. Dengan mempertimbangkan arus kas masuk dan keluar, serta faktor-faktor risiko yang terkait, perusahaan dapat membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi.
2. Optimasi Alokasi Sumber Daya: Melalui metode Capital Budgeting, perusahaan dapat mengoptimalkan alokasi sumber daya keuangan dan non-keuangan mereka. Ini membantu mencegah pemborosan sumber daya pada proyek yang tidak menguntungkan dan memastikan bahwa dana diarahkan ke proyek dengan potensi pengembalian tertinggi.
3. Peningkatan Transparansi Keuangan: Metode-metode seperti Net Present Value (NPV) dan Internal Rate of Return (IRR) membantu meningkatkan transparansi keuangan. Mereka menyediakan informasi tentang nilai sekarang dari arus kas masa depan, memungkinkan manajemen dan pemangku kepentingan untuk melihat dampak finansial investasi secara lebih akurat.
4. Perbandingan Alternatif Investasi: Pemilihan metode Capital Budgeting memungkinkan perusahaan untuk membandingkan alternatif investasi

yang berbeda. Dengan menganalisis proyek-proyek yang berpotensi, perusahaan dapat memilih opsi terbaik yang paling sesuai dengan tujuan strategis mereka.

5. **Penilaian Waktu Pengembalian Investasi:** Metode seperti Payback Period (PP) membantu perusahaan untuk mengevaluasi waktu yang dibutuhkan agar investasi dapat kembali modal. Ini merupakan indikator penting dalam pengambilan keputusan, terutama untuk UMKM yang mungkin memiliki kebutuhan likuiditas yang lebih mendesak.
6. **Pengukuran Kelayakan Proyek:** Metode Capital Budgeting membantu dalam mengukur kelayakan proyek secara menyeluruh. Dengan mengidentifikasi keuntungan bersih, nilai saat ini, dan tingkat pengembalian, perusahaan dapat menilai apakah proyek tersebut layak untuk dilaksanakan.
7. **Pertimbangan Risiko dan Ketidakpastian:** Dalam menghadapi ketidakpastian dan risiko yang melekat dalam lingkungan bisnis, metode Capital Budgeting memberikan kerangka kerja untuk mempertimbangkan faktor-faktor ini secara sistematis. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk membuat proyeksi yang lebih realistis dan memitigasi risiko.
8. **Pembuatan Keputusan Jangka Panjang:** Pemilihan metode Capital Budgeting membantu perusahaan untuk membuat keputusan yang berdampak jangka panjang. Keputusan investasi yang baik dapat membentuk arah strategis perusahaan dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

Eksplorasi Metode Capital Budgeting

Eksplorasi metode Capital budgeting mencakup pemahaman Mendalam tentang tiga Metode utama : Average Rate of Return (ARR), Net Present Value (NPV), dan Payback Period (PP).

1. **Average Rate of Return (ARR):**

ARR adalah metode yang mengukur tingkat pengembalian investasi dengan membandingkan laba bersih yang dihasilkan oleh suatu proyek dengan investasi awal yang dikeluarkan.

- Kelebihan:
Sederhana dihitung: Perhitungannya relatif sederhana dan dapat diimplementasikan dengan mudah.
Fokus pada aspek laba: Memberikan gambaran tentang sejauh mana proyek dapat memberikan laba.
- Kekurangan:
Tidak memperhitungkan nilai waktu uang: Tidak mempertimbangkan bahwa nilai uang di masa depan kurang bernilai dibandingkan dengan nilai uang saat ini.

Tidak mempertimbangkan umur proyek secara menyeluruh: Hanya fokus pada laba bersih tanpa mempertimbangkan umur proyek secara keseluruhan.

2. Net Present Value (NVP):

NVP mengukur selisih antara nilai sekarang dari arus kas masuk dan keluar suatu proyek. Nilai sekarang dihitung dengan memperhitungkan nilai waktu uang.

- Kelebihan:
Memperhitungkan nilai waktu uang: Mengakui bahwa nilai uang di masa depan lebih rendah daripada nilai uang saat ini.
Memberikan indikasi profitabilitas: Menunjukkan sejauh mana proyek dapat menghasilkan nilai tambah.
- Kekurangan:
Membutuhkan estimasi tingkat diskonto: Memerlukan penilaian tingkat diskonto yang seringkali bersifat subjektif.
Kompleks dalam perhitungan: Memerlukan perhitungan yang lebih rumit dibandingkan dengan ARR.

3. Payback Period (PP):

PP adalah waktu yang dibutuhkan untuk mengembalikan investasi awal dari arus kas bersih yang dihasilkan oleh suatu proyek.

- Kelebihan:
Mudah dipahami dan dihitung tanpa kebutuhan perhitungan yang rumit. Memberikan informasi cepat tentang seberapa cepat investasi dapat dikembalikan.

- Kekurangan:
 - Tidak mempertimbangkan nilai waktu uang: Sama seperti ARR, tidak memperhitungkan bahwa nilai uang di masa depan kurang bernilai dibandingkan dengan nilai uang saat ini.
 - Mengabaikan arus kas setelah periode payback: Tidak mempertimbangkan arus kas yang mungkin terjadi setelah periode pengembalian investasi.

Penerapan Metode Capital Budgeting Pada UMKM

Penerapan metode capital budgeting pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sangat penting untuk membantu pengusaha membuat keputusan investasi yang bijak. Capital budgeting adalah proses pengambilan keputusan terkait alokasi sumber daya keuangan jangka panjang untuk proyek-proyek investasi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan atau usaha. Berikut adalah langkah-langkah penerapan metode capital budgeting pada UMKM:

1. Identifikasi Proyek Investasi: Identifikasi proyek-proyek investasi yang mungkin dilakukan oleh UMKM. Proyek-proyek ini dapat berupa perluasan produksi, pembelian peralatan baru, diversifikasi produk, atau investasi lain yang dapat meningkatkan produktivitas dan profitabilitas.
2. Penilaian Proyek: Lakukan penilaian terhadap proyek-proyek yang telah diidentifikasi. Ini melibatkan estimasi arus kas bersih (cash flows) yang diharapkan dari setiap proyek selama periode investasi.
3. Penghitungan Nilai Waktu Uang: Terapkan konsep nilai waktu uang untuk menghitung nilai sekarang (present value) dari arus kas masa depan. Metode-metode yang umum digunakan melibatkan penggunaan diskon kas (discounted cash flow), seperti Net Present Value (NPV) atau Internal Rate of Return (IRR).
4. Penentuan Kriteria Keputusan: Tetapkan kriteria keputusan yang jelas untuk mengevaluasi proyek-proyek. Kriteria ini dapat mencakup tingkat pengembalian minimum yang diterima, periode pengembalian investasi yang diinginkan, atau kriteria lain yang relevan.
5. Pemilihan Proyek: Bandingkan hasil analisis proyek dan pilih proyek yang memenuhi kriteria keputusan yang telah ditetapkan. Misalnya,

proyek dengan NPV positif atau tingkat pengembalian yang memenuhi target perusahaan.

6. Pemantauan dan Evaluasi: Setelah proyek dipilih dan diimplementasikan, lakukan pemantauan secara berkala terhadap kinerja proyek. Evaluasi apakah proyek mencapai target yang ditetapkan dan apakah kondisi eksternal berubah.
7. Fleksibilitas dan Penyesuaian: UMKM perlu memiliki fleksibilitas untuk menyesuaikan rencana investasi dengan perubahan kondisi pasar atau keuangan. Proses capital budgeting harus bersifat dinamis dan dapat disesuaikan sesuai kebutuhan.
8. Manajemen Risiko: Identifikasi dan evaluasi risiko yang terkait dengan proyek-proyek investasi. Pertimbangkan faktor-faktor risiko dalam analisis capital budgeting dan cari cara untuk mengurangi atau mengelola risiko tersebut.

Evaluasi Keputusan Investasi UMKM

Evaluasi keputusan investasi untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Melibatkan identifikasi proyek investasi umum yang dihadapi oleh UMKM dan analisis menggunakan beberapa metode, Seperti ARR, NVP dan PP: Berikut langkah- langkah yang dapat diambil :

1. Identifikasi Proyek Investasi UMKM:
 - a. Ekspansi Usaha: UMKM harus melakukan riset pasar untuk mengidentifikasi wilayah atau segmen pasar yang memiliki potensi pertumbuhan. Evaluasi faktor-faktor seperti demografi, kebutuhan pelanggan, dan kehadiran pesaing. Pertimbangkan juga infrastruktur dan regulasi setempat yang dapat memengaruhi operasional cabang baru.
 - b. Teknologi dan Inovasi: Melakukan audit teknologi untuk menilai apakah UMKM dapat meningkatkan proses produksi atau operasional dengan mengadopsi teknologi baru. Pertimbangkan juga inovasi produk atau layanan yang dapat membedakan UMKM dari pesaing.
 - c. Pengembangan Pasar: Analisis segmentasi pasar dan tentukan pasar baru yang mungkin belum dimanfaatkan. Pertimbangkan strategi pemasaran, distribusi, dan harga untuk memasuki pasar tersebut.

Evaluasi potensi keuntungan dan risiko terkait dengan pengembangan pasar.

- d. Infrastruktur dan Peralatan: Lakukan inspeksi infrastruktur saat ini untuk mengidentifikasi kekurangan atau peluang perbaikan. Pertimbangkan apakah peralatan baru atau fasilitas tambahan diperlukan untuk meningkatkan kapasitas atau efisiensi operasional.
2. Analisis Penerapan Metode Keputusan Investasi:
- a. Accounting Rate of Return (ARR): Identifikasi laba akuntansi tahunan dari proyek dengan mempertimbangkan semua pendapatan dan biaya yang terkait. Bagi hasilnya dengan investasi awal dan konversikan ke persentase. Perbandingan dengan tingkat pengembalian yang diinginkan atau biaya modal dapat membantu menilai kelayakan proyek.
 - b. Net Present Value (NPV): Rincikan semua arus kas masuk dan keluar dari proyek selama masa proyek. Terapkan tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai sekarang. NPV positif menunjukkan bahwa proyek dapat memberikan keuntungan lebih dari investasi awal.
 - c. Payback Period (PP): Hitung arus kas bersih setiap tahun dan akumulasikan hingga mencapai investasi awal. Payback period adalah waktu yang dibutuhkan untuk mencapai titik impas. Evaluasi apakah periode ini sesuai dengan kebijakan perusahaan terkait pengembalian investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arihta Karolina Pinem, FE UI. 2010. “Valuasi Proyek.” : 8–33. <https://lontar.ui.ac.id/file?file=digital/136297-T 28244-Valuasi proyek-Literatur.pdf>.
- Farichatul Chusna. 2022. “Cara Menghitung Average Rate of Return (ARR).” *Ilmu dasar*.https://magnate.id/cara-menghitung-average-rate-of-return/#google_vignette.
- Fina Pratiwi. 2020. “Net Present Value (NPV): Pengertian, Fungsi Dan Contoh Perhitungannya.” *Harmony*. <https://www.harmony.co.id/blog/net-present-value-npv-pengertian-fungsi-dan-contoh-perhitungannya/>.
- Gamal Thabroni. 2022. “Manajemen Keuangan: Pengertian, Fungsi, Tujuan & Ruang Lingkup.” *serupa.id*.<https://serupa.id/manajemen-keuangan-pengertian-fungsi-tujuan-ruang-lingkup/>.
- Jaya, Asri, Sony Kuswandi, and Cici Widya Prasetyandari. *Manajemen Keuangan*. Ningsih, Lestari. 2019. “Apa Itu Average Rate of Return?” *Kabar Finansial*. <https://wartaekonomi.co.id/read219332/apa-itu-average-rate-of-return>.
- Redaksi OCBC NISP. 2023. “Apa Itu Capital Budgeting? Pengertian, Manfaat, Dan Contoh.” *OCBC*. <https://www.ocbc.id/id/article/2021/06/14/capital-budgeting-adalah>.
- Setiawan, Ananda, and Andika Puspita Sari. 2018. “ANALISIS CAPITAL BUDGETING SEBAGAI ALAT PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI: Studi Kasus.” *Spektrum Industri* 16(2): 219.
- Sugi Priharto. “Manajemen Keuangan: Pembahasan Lengkap Dan Mendalam.” *Kledoblog*. <https://kledo.com/blog/manajemen-keuangan/>.
- Sutrisno. 2013. *Manajemen Keuangan*.

PROFIL PENULIS



Nama lengkap **Dinda Siti Yunita** lahir pada tanggal 11 Maret 2002 di kota Sukabumi, Jawa Barat. Penulis merupakan anak kedua dari 2 bersaudara, dan memiliki hobi menggambar, merancang, dan juga memasak. Penulis telah menamatkan pendidikan terakhir di SMAN 1 Sukaraja dan kini sedang menempuh pendidikan S1 di Universitas Nusa Putra dengan mengambil program studi manajemen, alasan penulis mengambil program studi ini karena ia sangat tertarik mengenai dunia bisnis dan terinspirasi menjadi pengusaha muda dalam bidang fashion. Selain menjadi mahasiswa aktif, penulis juga bekerja di salah satu perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur.



Nama lengkap penulis **Ghevira Nur Fatimah** lahir pada tanggal 30 April 2023 di kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Penulis merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Penulis tinggal di daerah Kp. Baru Rt 01/02, kec. Parungkuda, Kab. Sukabumi, Jawa Barat tinggal bersama orang tuanya. Penulis ini telah menamatkan pendidikan di SDN 01 Parungkuda, SMPN 01 Parungkuda, SMAN 01 Parungkuda. Saat ini penulis sedang menumpuh pendidikan S1 Manajemen di Universitas Nusa Putra (2022- Sekarang). Penulis mengambil jurusan S1 Manajemen karena ini merupakan bidang yang ia sukai, menjadi seorang manajer dan mempunyai bisnis butik adalah impiannya, Penulis memiliki hobi menggambar design baju, menggambar digital (Ilustration) dan juga memasak.



Nama lengkap penulis **Sulis Ismawati** lahir di Sukabumi pada tanggal 22 Maret 2004, dan kini berusia 19 tahun, juga merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis merupakan kebangsaan Indonesia dan beragama islam. Penulis tinggal bersama orang tua nya di Kp. Balandongan Ds. Bojonglongok Kec. Parakansalak, Sukabumi. Penulis ini telah menamatkan pendidikan di PAUD Hibrida (2011), SDN 01 Cibodas (2011-2016), SMPN 01 Parakansalak (2016-2019), SMAN 01 Parakansalak (2019-2022). Saat ini penulis sedang menumpuh pendidikan S1 Manajemen di Universitas Nusa Putra (2022-Sekarang). Penulis mengambil jurusan S1 Manajemen karena ingin memperdalam lagi tentang dunia bisnis, mempunyai cita cita menjadi seorang manajer dan membangun suatu bisnis yang sukses. Penulis memiliki hobi menyanyi, menari, dan mendengarkan musik. Saat ini penulis juga merupakan seorang karyawan di sebuah perusahaan (2022-Sekarang).



Assoc Prof DR. Gustian Djuanda menyelesaikan Program S1 Ekonomi pada tahun 1986 pada Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto dan Program S2 di bidang Keuangan pada tahun 1995 di Universitas Indonesia. Program Doktor di bidang Ekonomi Islam dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2010. Awal karirnya bermula sebagai Asisten Dosen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Keuangan dan Perbankan Indonesia (STEKPI) pada 2 January 1988 hingga 25 Oktober 2010.

Selain meyelesaikan Program Akademik Dia juga menyelesaikan Program Sertifikasi Profesi Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan dari Institut Bankir Indonesia pada tahun 1992 and Sertifikat Brevet Pajak AB dari Yayasan Artha Bhakti pada tahun 1999

Pada Institusi Pendidikan berpengalaman memegang jabatan di bidang Manajemen di STEKPI School of Business and Management . Pada tahun 2000, beliau dipercaya menjadi Wakil Ketua bidang Kemahasiswaan kemudian Pada Tahun 2001, dipercaya menjadi Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Dari Tahun 2003 sampai 2006, memegang jabatan sebagai Ketua Konsorsium Lembaga Pengabdian Masyarakat Perguruan Tinggi Swasta DKI Jakarta. Pada Tahun 2006 beliau bergabung menjadi Senior Tax Partner Kantor Akuntan Publik Gatot Permadi Joewono dan menjadi Konsultan Pajak pada beberapa perusahaan. Pada Tahun 2009 Dia diangkat menjadi Kepala Tax Center STEKPI.

Sebagai Akademisi penelitiannya berkisar pada Perpajakan, Keuangan dan Perbankan termasuk Perbankan Islam. Sebagian karya ilmiah terbut telah dipublikasikan pada Seminar Nasional dan International. Salah satu bukunya yang berjudul Pelaporan Pajak Penghasilan memperoleh The Ten Best Seller Book dari Kontan Indonesian Daily Newspaper Category pada Tahun 2002. Pada Tahun 2002 mempublikasikan kembali buku lain Pelaporan Pajak Petambahan Nilai dan Pajak Penjualan Barang Mewah. Buku lain yang diterbitkan yaitu Pelaporan Zakat Pengurang Pajak Penghasilan . Hasil penelitiannya masuk Nominasi Finalis Peneliti Muda LIPI -TVRI in 1989.

Pada 1 Nopember 2010 sampai dengan 31 Oktober 2012 menjadi Visiting Lecturer pada Universiti Utara Malaysia. Sepulang dari Malaysia kegiatannya selain mengajar menjadi Pembimbing dan Penguji Tesis dan Skripsi, Journal Reviewer pada Universitas Pamulang dan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan bidang pengajaran Metodologi Riset, Keuangan dan Perpajakan hingga Tahun 2017 . Sejak Tahun 2019 mengajar di Universitas Nusa Putra Prodi Manajemen untuk Mata Kuliah Teori Portofolio dan Analisis investasi, Manajemen Keuangan, Manajemen Risiko Keuangan dan Akuntansi Manajemen. Selain menjadi Reviewer dan Penulis beberapa Jurnal juga aktif menjadi Penulis dan Editor Book Chapter, Book Monograph dan Book Reference



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896-5427-3996

